EVALUASI KERAGAAN PERTUMBUHAN DAN HASIL TUJUH KLON UNGGUL BARU DAN DUA VARIETAS TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum*L.) KEPRASAN DUA DI KEBUN SIDOKAMPIR–JOMBANG

SKRIPSI



Oleh

DINDA SARASATUS MAHARDIANTI 180101031

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul "Evaluasi Keragaman Pertumbuhan dan Hasil Tujuh Klon Unggul Baru dan Dua Varietas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Keprasan Dua di Kebun Sidokampir – Jombang. Shalawat dan salam tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, di mana kami dapat mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyusun skripsi ini. Terlebih kami ucapkan terimakasih kepada :

- 1. Kedua orang tua (Ayah Djumadianto, S.Pd dan Ibu Umi Salamah) yang sepenuhnya mensupport dan mendakan selalu.
- Keluarga kecilku (Mas Umam, Ananda Qyara Rey Anggip, dan Ananda Radefa Dean Sanjaya) yang ikut berkorban dan menemani perjuanganku dari awal.
- 3. Saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan mensupport demi kelancaran penelitian tugas akhir.
- Bapak Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu membimbing, dan memberi pengalaman serta memberi motivasi dengan penuh kesabaran sabar dan keiklasan.
- 5. Bapak Ir. Rahmad Jumadi, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Pertanian
- Ibu Wihariyanti Nur Lailiyah., SP., MP. Selaku Ketua Program Studi Agroteknologi dan Dosen Pendamping
- 7. Teman dan Sahabatku yang selalu memberikan semangat dan saran
- Kawan-kawan seperjuangan Agroteknologi 2018 : Hafidh, Seftia, Andre, Indra, Dedi, Dimam, Jamal, Fikri, Nafisah, Atus dan lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungannya
- 9. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk Dosen-dosen Program Studi Agroteknologi untuk ilmunya selama ini, penghormatan dan terimakasih yang luar biasa kepada: Bapak Prof Setyo Budi, Ibu Wiharyanti Nur Lailiyah, Bapak Rahmad Jumadi, Bapak Suhaili, Ibu Endah Sri Redjeki, Ibu Rohmatin Agustina, Ibu Syahidah Nindya Setyarini, Ibu Diana Indriati, dan Ibu Fiaduz Zaqiyah.

ABSTRACT

DINDA SARASATUS MAHARDIANTI. 180101031. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gresik. Evaluation of Growth and Yield Performance of Seven New Superior Clones and Two Varieties of Sugarcane Plants (Saccharum officinarum L.) Keprasan Dua in Sidokampir Garden -Jombang. Dosen pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS. Dosen Pembimbing II : Wiharyanti Nur Lailiyah, SP., MP

Sugarcane production capacity is still far from meeting national sugar consumption needs. One of the causes is the degradation of the quality of sugarcane plant varieties. This research aims to evaluate the performance and correlation of the superior clone of SB UMG.NX hope on the strength of two regusol fields on the growth and yield of sugar cane plants. The research was conducted from July 2022 to July 2023 in the Sidokampir garden, Jombang. The tools used were a sickle, cloth, measuring tape, calipers, camera and writing utensils. The materials used are clones SB01 UMG.NX, SB03 UMG.NX, SB04 UMG.NX, SB11 UMG.NX, SB12 UMG.NX, SB19 UMG.NX, SB20 UMG.NX, PS881 variety and Mojo variety. Observations included qualitative variables (morphological characters of leaves, stems, buds) and quantitative variables including growth variables (stem length, number of stems, number of leaves, stem diameter) and yield variables (brix, stem weight, yield and crystal). Data analysis used anova with an F test of 5%. If there are significant differences, continue with the 5% DMRT test, correlation and heritability tests, the analysis results show sugarcane clones SB01 UMG.NX, SB03 UMG.NX, SB04 UMG.NX, SB11 UMG.NX, SB12 UG.NX, SB19 UMG .NX and SB20 UMG.NX have varying characteristics, especially the color of the segments exposed to sunlight. The SB01 UMG.NX clone showed the best growth including number of stems (7.01 stems/clump), stem diameter (2.89 cm), and sugarcane weight (2.40kg/ha). The SB19 UMG.NX clone had the best estimated results including brix (23.44%), yield (11.27%) and crystal (20.99 tons/ha). There is a correlation between growth variables and results. All observation variables have high heritability values except the number of leaves which has moderate heritability.

Keyword : Growth, yield, clones of sugarcane (*Saccharum officinarum* L.)

ΜΟΤΤΟ

"Selesaikan apa yang sudah kamu mulai"



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
МОТТО	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Taksonomi Tanaman Tebu	
2.2 Morfologi Tanaman Tebu	4
2.2.1 Akar	4
2.2.2 Mata Tunas Tebu	5
2.2.3 Batang Tebu	
2.2.4 Daun Tebu	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Tebu	6
2.3.1 Tanah	6
2.3.2 Iklim	7
2.4 Faktor Berpengaruh Pada Keragaan Tanaman Tebu	8
2.4.1 Faktor Genetik	8
2.4.2 Faktor Lingkungan	10
2.4.3 Heritabilitas	11
2.5 Varietas Unggul	12
2.6 Produktivitas Ratoon	13

DAFTAR ISI

2.7 Deskripsi Tujuh Klon Unggul Harapan SB	. 16
2.7.1 Klon Unggul Harapan SB01 UMG.NX	. 16
2.7.2 Klon Unggul Harapan SB03 UMG.NX	. 18
2.7.3 Klon Unggul Harapan SB04 UMG.NX	. 19
2.7.4 Klon Unggul Harapan SB11 UMG.NX	. 20
2.7.5 Klon Unggul Harapan SB12 UMG.NX	. 22
2.7.6 Klon Unggul Harapan SB19 UMG.NX	. 23
2.7.7 Klon Unggul Harapan SB20 UMG.NX	. 25
BAB 3 METODE PENELITIAN	. 27
3.1 Waktu Dan Tempat	. 27
3.2 Bahan dan Alat	. 28
3.3 Rancangan Percobaan	. 28
3.3.1 Desain Eksperimen 3.3.2 Layout Denah Percobaan	. 28
3.3.2 Layout Denah Percobaan	. 28
3.3.3 Penentuan Sampel	. 30
3.4 Metode Pelaksanaan Penelitian	
3.4.1 Pemeliharaan tanaman	. 31
3.4.2 Pendataan Keragaan	. 34
3.5 Variabel Pengamatan	. 34
3.5.1 Variabel Pengamatan Kualitatif	. 35
3.5.2 Variabel Pengamatan Kuantitatif	. 36
3.6 Analisis Data	
3.6.1 Analysis of Variance (Anova)	. 39
3.6.2 Uji DMRT 5%	. 40
3.6.3 Uji Korelasi	. 41
3.6.4 Uji Heritabilitas	. 42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	. 44
4.1 Hasil	. 44
4.1.1 Kondisi Lingkungan	. 44
4.1.2 Analisis Variabel Kualitatif Karakter Morfologi Tujuh Klon Unggul	45
4.1.3 Analisis Data Variabel Pertumbuhan	. 45
4.1.4 Analisis Data Variabel Hasil	. 49
4.1.5 Korelasi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu	. 51
4.1.6 Heritabilitas Tanaman Tebu	. 53

4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Analisis Keragaan 7 Klon SB	54
4.2.2 Pertumbuhan dan Hasil Berbagai Klon Tanaman Tebu	57
4.2.3 Korelasi Variabel Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu	60
4.2.4 Heritabilitas	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Produktivitas Tebu klon unggul harapan SB Plant cane dan Ratoon 1 di kebun Sambiroto-Mojokerto 16 Tabel 3.1 Variabel Pengamatan Daun Tebu 35 Tabel 3.2 Variabel Pengamatan Batang Tebu 36 Tabel 3.3 Variabel Pengamatan Mata Tunas 36 Tabel 3.4 Tabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.6 ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah 43 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Pinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 46 Tabel 4.1 Rerata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 68	NO.	Teks H	alaman
Tabel 3.1 Variabel Pengamatan Daun Tebu 35 Tabel 3.2 Variabel Pengamatan Batang Tebu 36 Tabel 3.3 Variabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Hasil 38 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Hasil 38 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Hasil 38 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 43 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai 40 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Pertambahan (batang) Umur 43-48 MSK 80 Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 43 48 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (m) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 44 7 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 90 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 90 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 <t< td=""><td>Tabel 2.1</td><td>Produktivitas Tebu klon unggul harapan SB Plant cane dan Rat</td><td>oon 1</td></t<>	Tabel 2.1	Produktivitas Tebu klon unggul harapan SB Plant cane dan Rat	oon 1
Tabel 3.2 Variabel Pengamatan Batang Tebu 36 Tabel 3.3 Variabel Pengamatan Muat Tunas 36 Tabel 3.4 Tabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Kuanitatif 38 Tabel 3.6 ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah 43 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK 47 Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK		di kebun Sambiroto-Mojokerto	
Tabel 3.3 Variabel Pengamatan Mata Tunas 36 Tabel 3.4 Tabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Kuanitatif 38 Tabel 3.6 ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah 43 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 1.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK. 68 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Ba	Tabel 3.1	Variabel Pengamatan Daun Tebu	35
Tabel 3.4 Tabel Pengamatan Kuanitatif 37 Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Hasil 38 Tabel 3.6 ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah 43 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu 50 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 68 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-	Tabel 3.2	Variabel Pengamatan Batang Tebu	
Tabel 3.5 Variabel Pengamatan Hasil 38 Tabel 3.6 ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah 43 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 50 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 69 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 69 T	Tabel 3.3	Variabel Pengamatan Mata Tunas	
Tabel 3.6 ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah 43 Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 47 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 48 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK 68 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan D			
Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Patambahan Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Pata Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 44 MSK. 69 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43	Tabel 3.5	Variabel Pengamatan Hasil	
Tabel 4.1 Rerata Kondisi Lingkungan 45 Tabel 4.2 Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Patambahan Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Pata Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 44 MSK. 69 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43	Tabel 3.6	ANOVA untuk Taksiran Kuadrat Tengah	43
Klon Tebu. 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 80 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK. 51 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 52 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 68 Tabel Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK. 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-ra	Tabel 4.1	Rerata Kondisi Lingkungan	45
Klon Tebu. 46 Tabel 4.3 Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 80 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK. 51 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 52 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 68 Tabel Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK. 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-ra	Tabel 4.2	Rata-rata Variabel Tinggi Batang (cm) Umur 43-48 MSK Berba	agai
Berbagai Klon Tebu. 47 Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 48 Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 89 Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK 80 Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 68 Tabel Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK. 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK. 69 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertamba		Klon Tebu.	46
Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu	Tabel 4.3	Rata-rata Variabel Jumlah Batang (batang) Umur 43-48 MSK	
Tabel 4.4 Rata-rata Variabel Pertambahan Jumlah Daun (helai) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu		Berbagai Klon Tebu	47
Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu	Tabel 4.4		
Tabel 4.5 Rata-rata Variabel Pertambahan Diameter Batang (mm) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu		43-48 MSK Berbagai Klon Tebu	48
Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu	Tabel 4.5		
Tabel 4.6 Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48 MSK Berbagai Klon Tebu		43-48 MSK Berbagai Klon Tebu	49
Berbagai Klon Tebu. 49 Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai Klon Tebu. 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu. 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK. 68 Tabel Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK. 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK. 68 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK. 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK. 69 Tabel Lampiran 6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK. 69 Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK. 70 Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK. 70 Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK. 70	Tabel 4.6	Rata-rata Variabel Hasil Brix Tanaman Tebu (%) Umur 43-48	MSK
Tabel 4.7 Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbagai 50 Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK. 51 Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu 52 Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu 53 Tabel Lampiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 53 Tabel Lampiran 2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 68 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 68 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 68 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Cm) umur 47 MSK. 68 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 69 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 69 Tabel Lampiran 6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 69 Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 69 Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 69 Tabel Lampiran 9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 70 Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 70 Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 70 Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Ra		Berbagai Klon Tebu	49
Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK.51Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu52Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu53Tabel Lampiran1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK.68Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Bata	Tabel 4.7	Rata-rata Variabel Hasil Tanaman Tebu Umur 48 MSK Berbag	ai
Tabel 4.8 Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK.51Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu52Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu53Tabel Lampiran1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK.68Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Bata		Klon Tebu	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tebu52Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu53Tabel Lampiran1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK.68Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70	Tabel 4.8	Kadar Sabut Tujuh (%) klon SB Umur 48 MSK.	51
Tabel 4.10 Heritabilitas Tanaman Tebu			
Tabel Lampiran1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK.68Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70			
Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK.68Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.69Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70			
Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK.68Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.69Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70	Tabel La	mpiran 1 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Tabel Lampiran2 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70			
Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK.68Tabel Lampiran3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70	Tabel Lai		
 Tabel Lampiran 3 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK. Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK. Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK. Tabel Lampiran 6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK. Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK. Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK. Tabel Lampiran 9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 			
Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK.68Tabel Lampiran4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70	Tabel Lar		
 Tabel Lampiran 4 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK. Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK. Tabel Lampiran 6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK. Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK. Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK. Tabel Lampiran 9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 			
Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK.69Tabel Lampiran5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70	Tabel Lar		
 Tabel Lampiran 5 Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 43 MSK			
Batang (cm) umur 43 MSK.69Tabel Lampiran6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 	Tabel La		
 Tabel Lampiran 6 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 45 MSK. Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK. Tabel Lampiran 8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK. Tabel Lampiran 9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan 			
DiameterBatang (cm) umur 45 MSK.69Tabel Lampiran7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan70	Tabel Lar		
 Tabel Lampiran 7 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang(cm) umur 47 MSK	0.000.000.000		
Diameter Batang(cm) umur 47 MSK.70Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (cm) umur 48 MSK.70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	Tabel Lar		
Tabel Lampiran8 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Diameter70Tabel Lampiran9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	14001 24		
Diameter Batang (cm) umur 48 MSK	Tabel La		
Tabel Lampiran 9 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	1 aber Edi		
	Tabel La		
Jullian Datang (Datang) untur 4.5 Wish	- 40 01 1.541	Jumlah Batang (batang) umur 43 MSK	

Tabel Lampiran 10 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Batang (batang) umur 45 MSK	71
Tabel Lampiran 11 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Batang (batang) umur 47 MSK	71
Tabel Lampiran 12 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Batang (batang) umur 48 MSK	71
Tabel Lampiran 13 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Daun (helai) umur 43 MSK.	72
Tabel Lampiran 14 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Daun (helai) umur 45 MSK.	72
Tabel Lampiran 15 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Daun (helai) umur 47 MSK.	72
Tabel Lampiran 16 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan	
Jumlah Daun (helai) umur 48 MSK.	73
Tabel Lampiran 17 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Briz	ĸ
(%) umur 43 MSK	73
Tabel Lampiran 18 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Briz	
(%) umur 45 MSK.	73
Tabel Lampiran 19 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Briz	K.
(%) umur 47 MSK	74
Tabel Lampiran 20 Analisis Sidik Ragam (Anova) Rata-rata Pertambahan Briz	ĸ
(%) umur 48 MSK.	74
Tabel Lampiran 21 DMRT 5% Tinggi Batang (cm) umur 43 MSK	75
Tabel Lampiran 22 DMRT 5% Jumlah Batang (batang) umur 43 MSK	75
Tabel Lampiran 23 DMRT 5% Diameter (mm) umur 43 MSK	75
Tabel Lampiran 24 DMRT 5% Brix (%) umur 43 MSK	75
Tabel Lampiran 25 DMRT 5% Tinggi Batang (cm) umur 45 MSK	75
Tabel Lampiran 26 DMRT 5% Jumlah Batang (Batang) umur 45 MSK	75
Tabel Lampiran 27 DMRT 5% Diameter (mm) umur 45 MSK	
Tabel Lampiran 28 DMRT 5% Brix (%) umur 45 MSK.	
Tabel Lampiran 29 DMRT 5% Tinggi Batang (cm) umur 47 MSK	76
Tabel Lampiran 30 DMRT 5% Jumlah Batang (batang) umur 47 MSK	76
Tabel Lampiran 31 DMRT 5% Diameter (mm) umur 47 MSK	76
Tabel Lampiran 32 DMRT 5% Brix (%) umur 47 MSK	76
Tabel Lampiran 33 DMRT 5% Tinggi Batang (cm) umur 48 MSK	76
Tabel Lampiran 34 DMRT 5% Jumlah Batang (batang) umur 48 MSK	76
Tabel Lampiran 35 DMRT 5% diameter (mm) umur 48 MSK	77
Tabel Lampiran 36 DMRT 5% Brix (%) umur 48 MSK.	77
Tabel Lampiran 37 Karakter Morfologi Batang Tebu Klon SB01 UMG.NX,	
SB03 UMG. NX, SB04 UMG.NX, SB11 UMG.NX,	
SB12 UMG.NX, SB19 UMG.NX dan SB20 UMG.NX	78
Tabel Lampiran 38 Karakter Morfologi Daun Tebu Klon SB01 UMG.NX,	
SB03 UMG.NX, SB04 UMG.NX, SB11 UMG.NX, SB12	
UMG.NX, SB19 UMG.NX dan SB20 UMG.NX	81

Tabel Lampiran 39	Karakter Morfologi Mata Tunas Klon SB01 UMG.NX,	
	SB03 UMG. NX, SB04 UMG.NX, SB11 UMG.NX, SB12	
	UMG.NX, SB19 UMG.NX dan SB20 UMG.NX	83
Tabel Lampiran 40	Potensi Produksi 7 Klon SB Pada Tiap Tipologi Lahan	
	Pengujian	84



DAFTAR GAMBAR

NO.	Teks	Halaman
Gambar 2.1	I Gambaran Persebaran Akar Pada Tanaman Ratoon Di Ta	nah
	Hidromorphik di Kahuku Plantation CO. Hawaii	5
Gambar 2.2	2 Mata Tunas Klon Unggul Harapan SB03 UMG.NX 38 M	IST 5
Gambar 2.3	Batang Tebu Klon Unggul Harapan SB11 UMG.NX 28 M	MST) 6
Gambar 2.4	4 Daun Tebu Klon SB11 UMG.NX 38 MST	6
Gambar 2.5	5 Skema Pemuliaan Tanaman	13
Gambar 2.6	5 Fase Pertumbuhan Tanaman Tebu	13
Gambar 2.7	7 Batang tebu klon unggul harapan SB01 UMG.NX	
Gambar 2.8	3 Daun tebu klon unggul harapan SB01 UMG.NX	17
Gambar 2.9	Mata tunas tebu klon unggul harapan SB01 UMG.NX	17
Gambar 2.1	10 Batang tebu klon unggul harapan SB03 UMG.NX	
Gambar 2.1	11 Daun tebu klon unggul harapan SB03 UMG.NX	
Gambar 2.1	2 Mata tunas tebu klon unggul harapan SB03 UMG.NX .	19
Gambar 2.1	13 Batang tebu klon unggul harapan SB04 UMG.NX	19
Gambar 2.1	14 Daun tebu klon unggul harapan SB04 UMG.NX	20
	15 Mata tunas tebu klon unggul harapan SB04 UMG.NX	
	16 Batang tebu klon unggul harapan SB11 UMG.NX	
	17 Daun tebu klon unggul harapan SB11 UMG.NX	
	18 Mata tunas tebu klon unggul harapan SB11 UMG.NX .	
	19 Batang tebu klon unggul harapan SB12 UMG.NX	
	20 Daun tebu klon unggul harapan SB12 UMG.NX	
Gambar 2.2	21 Mata tunas tebu klon unggul harapan SB12 UMG.NX	23
	22 Batang tebu klon unggul harapan SB19/UMG.N10.22	
	23 Daun tebu klon unggul harapan SB19 UMG.NX	
	24 Mata tunas tebu klon unggul harapan SB19 UMG.NX	
	25 Batang tebu klon unggul harapan SB20 UMG.NX	
	26 Daun tebu klon unggul harapan SB20 UMG.NX	
Gambar 2.2	27 Mata tunas tebu klon unggul harapan SB20 UMG.NX	
	Peta Lokasi Penelitian	
	2 Denah Penelitian	
	3 Kondisi Lahan Saat Banjir	
	Penetapan Sampel Pengamatan	
	5 Kegiatan Perompesam Daun Tebu	
	6 Proses Pengikatan Batang Tebu Per Rumpun	
Gambar 3.1	7 Hasil Pendalaman got	

NO.	Lampiran	Halaman
Gambar 1 Pengikatan ba	ang tebu	
Gambar 2 Pengikatan ba	ang tebu	
Gambar 3 Klentek daun	ebu	
Gambar 4 Mencabut pen	yakit luka api	
Gambar 5 Pemasangan s	ampel	

Gambar 6 Pengukuran tinggi batang	101
Gambar 7 Pegangkatan batang tebu yang roboh	102
Gambar 8 Pemasangan sampel	102
Gambar 9 Pemanenan	102
Gambar 10 Penimbangan bobot batang tebu	102

